

Strategi Peningkatan Literasi Siswa Melalui Media *Flipbook*

Idan I. Pakaya¹, Rina Istiwaroh Adam², Rahmawati Sudai³, Ratna Mahmud⁴

^{1,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ichsan Gorontalo Utara

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Email: idanpakaya12@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan literasi siswa sekolah dasar di wilayah Pesisir Kabupaten Gorontalo Utara masih rendah, dengan tingkat literasi di bawah rata-rata nasional. Data kemampuan literasi jenjang Sekolah Dasar berada pada persentase 33.73%, sementara itu, standar literasi nasional yakni 73.52% maka kemampuan literasi Sekolah Dasar di Kabupaten Gorontalo Utara masih tergolong rendah. Faktor seperti kurangnya akses bahan bacaan, minimnya kualitas literasi guru, dan keterbatasan sarana prasarana menjadi penghambat utama. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengurangi kesenjangan literasi dan meningkatkan kualitas pendidikan menggunakan media pembelajaran di wilayah pesisir. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi peningkatan kemampuan literasi siswa sebagai upaya mendukung digitalisasi sekolah dasar di wilayah pesisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Flipbook* menjadi salah satu alternatif dalam mendukung digitalisasi sekolah dan terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa di wilayah pesisir.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Media *Flipbook*, Teknologi Pendidikan Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The literacy ability of elementary school students in the coastal area of North Gorontalo Regency is still low, with literacy levels below the national average. The literacy ability data at the elementary school level is at 33.73%, meanwhile, the national literacy standard is 73.52%, so the literacy ability of elementary schools in North Gorontalo Regency is still relatively low. Factors such as lack of access to reading materials, lack of quality of teacher literacy, and limited infrastructure are the main obstacles. Therefore, this research is important to be carried out to reduce literacy gaps and improve the quality of education using learning media in coastal areas. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The purpose of the research is to find out strategies to improve students' literacy skills as an effort to support the digitalization of elementary schools in coastal areas. The results of the study show that Flipbook media is one of the alternatives in supporting school digitalization and has been proven to be able to improve students' literacy skills in coastal areas.

Keywords: Literacy Skills, Media *Flipbook*, Elementary School Educational Technology

© 2025 Idan I. Pakaya, Rina Istiwaroh Adam, Rahmawati Sudai, Ratna Mahmud
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Literasi adalah pengetahuan dan keterampilan siswa yang tertuju pada peningkatan pemahaman dan keterampilan literasi dalam proses pembelajaran (Djahuno dkk, 2025). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis tetapi juga keterampilan memahami, menganalisis, serta menggunakan informasi kritis dalam kehidupan sehari-hari (Unesco, 2021). Di era digital, konsep literasi berkembang menjadi digital literacy, yakni kemampuan mengakses, mengevaluasi, memanfaatkan dan memproduksi (Feng & Sumetikoon 2024; Ayalon & Aharony, 2024). mencakup berbagai aspek seperti keterampilan teknis, etika digital, keamanan siber, dan kemampuan berpikir kritis terhadap media dan konten digital (Ilomaki, Lakkala & Kallunki, 2023).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2023, tingkat literasi siswa sekolah dasar di wilayah ini masih berada di bawah rata-rata nasional. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan literasi jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gorontalo Utara berada pada persentase 33,73% (Mano, 2023). Apabila merujuk pada standar literasi nasional yakni 73,52% maka kemampuan literasi sekolah dasar di Kabupaten Gorontalo Utara masih tergolong rendah (Lisnawati, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi yang tepat dan inovatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai salah satu wilayah pesisir di Indonesia, menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan, minimnya kualitas guru, serta terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran menjadi penghambat utama (Prapti, Darmuki & Surachmi, 2024). Oleh sebab itu, transformasi dan pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran adalah Upaya peningkatan keterampilan literasi siswa dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan menarik bagi siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi peranan kunci dalam peningkatan literasi. Dengan menggunakan media pembelajaran, maka materi pembelajaran yang dikemas akan menjadi menarik, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam belajar, siswa membutuhkan media ajar yang bersifat nyata, dan media yang bersifat menyenangkan (Pakaya Djahuno, Imran., Mahmud, & Kai, 2024; Septiari, Suwandi, & Andayani, 2025). Tidak hanya demikian, media juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa sehingga mudah mengekspresikan ide atau gagasan, merangsang keinginan serta membangkitkan motivasi belajar siswa (Gui & Pakaya, 2024; Putri, 2022; Hakeu et al., 2023). Penggunaan media

pembelajaran yang sesuai dan berdasarkan kebutuhan siswa diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar di wilayah pesisir. Media pembelajaran, dapat menjadi alternatif yang efektif (Hikmah & Haryadi, 2024). Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif maka diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar (Hakeu, Pakaya & Tangkudung, 2023).

Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah dasar di Kecamatan Ponelo kepulauan telah menerapkan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu sekolah telah menerapkan media pembelajaran *Flipbook*, hal ini dikarenakan dalam penerapannya bisa dilaksanakan secara *online* maupun *offline*. Namun sekolah lain di Kecamatan Ponelo Kepulauan akses jaringan internetnya belum memadai, kurangnya akses bahan bacaan serta sarana belajar digital. Kesenjangan infrastruktur pendidikan yang terbatas menjadi kendala tersendiri khususnya di Kecamatan Ponelo Kepulauan.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, maka pembelajaran berbasis digital seperti *Flipbook* sangat relevan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Feng & Sumetikoon (2024) dan Wijayanti et al, (2024) bahwa penerapan strategi digital mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa dan kompetensi digital siswa. Dengan demikian, penggunaan *Flipbook* dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi secara holistic di sekolah dasar, terutama di daerah dengan keterbatasan akses teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara yang berjumlah 6 (enam) sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Hanyfah, Fernandes, & Budiarso, 2022). Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan dan untuk menganalisis serta menggambarkan secara mendalam mengenai strategi peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar di wilayah pesisir melalui penggunaan media pembelajaran *Flipbook*. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan wawancara adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan triangulasi data yakni membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data serta menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data dalam kemampuan literasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan sekolah dasar yang berada di Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. Terdapat enam (6) sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian, yakni SD Negeri 1 Ponelo Kepulauan, SD Negeri 2 Ponelo Kepulauan, SD Negeri 3 Ponelo Kepulauan, SD Negeri 4 Ponelo Kepulauan, SD Negeri 5 Ponelo Kepulauan dan SD Negeri 6 Ponelo Kepulauan. Berikut adalah hasil penelitian yang dilaksanakan di enam sekolah tersebut:

1. SD Negeri 1 Ponelo Kepulauan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa di SD Negeri 1 Ponelo Kepulauan telah menerapkan kebijakan internal yang mendukung penggunaan media digital, termasuk *Flipbook* minimal sekali seminggu, serta program literasi seperti membaca 15 menit setiap pagi dan pojok baca. Kepala sekolah memasukkan media digital dalam RKS, meski terkendala fasilitas dan jaringan internet. Guru menggunakan *Flipbook* sebagai variasi bacaan digital dengan tampilan visual menarik untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, meskipun menghadapi keterbatasan perangkat dan koneksi. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi karena *Flipbook* mudah diakses lewat HP, membuat belajar lebih seru, tidak membosankan, dan membantu memahami materi. Secara keseluruhan, *Flipbook* terbukti efektif meningkatkan literasi siswa dengan dukungan kepala sekolah, inisiatif guru, dan respon positif siswa.

2. SD Negeri 2 Ponelo Kepulauan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri 1 Ponelo Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flipbook* di sekolah tersebut masih berada pada tahap awal dan belum dituangkan dalam bentuk kebijakan formal. Meskipun demikian, kepala sekolah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas seperti laptop serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan daring. Guru mulai berinisiatif mencoba membuat dan menggunakan *Flipbook* dalam proses pembelajaran dengan bantuan rekan sejawat melalui praktik berbagi pengalaman, walaupun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat, jaringan internet yang belum memadai, dan minimnya pelatihan teknis. Dari sisi siswa, penggunaan *Flipbook* disambut dengan antusiasme tinggi karena dianggap membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, serta memunculkan motivasi dan minat baca yang lebih besar. Bahkan siswa merasa senang dengan fitur animasi yang disediakan sehingga belajar menjadi menyenangkan dan berdampak pada peningkatan kemampuan literasi. Secara keseluruhan, dukungan kepala sekolah, inisiatif guru, dan respon positif siswa menunjukkan bahwa penggunaan *Flipbook*

berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Ponelo Kepulauan, meskipun masih memerlukan penguatan fasilitas, jaringan internet, dan pelatihan lebih lanjut.

3. SD Negeri 3 Ponelo Kepulauan

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 3 Ponelo Kepulauan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flipbook* mendapat dukungan dari kepala sekolah sebagai bagian dari digitalisasi dan inovasi pembelajaran. Guru cukup aktif mengembangkan dan menerapkan *Flipbook* serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Sementara itu, siswa menyukai *Flipbook* karena mudah diakses melalui HP, tampilannya menarik, dan membantu mereka lebih termotivasi belajar baik di sekolah maupun di rumah. Meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan listrik, internet, dan sarana prasarana, penggunaan *Flipbook* terbukti memberi dampak positif terhadap interaksi, minat belajar, dan kemampuan literasi siswa.

4. SD Negeri 4 Ponelo Kepulauan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa sekolah mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital, khususnya *Flipbook*, sebagai bagian dari inovasi pembelajaran dan program literasi berbasis budaya. Dukungan tersebut diwujudkan dengan penyediaan fasilitas terbatas seperti laptop dan LCD serta pelatihan sederhana di tingkat gugus bagi guru. Meskipun masih menghadapi kendala infrastruktur, terutama jaringan internet yang belum stabil, guru tetap memanfaatkan *Flipbook* versi offline dan mengarahkan siswa menggunakan HP agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Siswa merespons positif karena *Flipbook* dianggap menarik, mudah diakses, dan membantu memahami materi dengan lebih baik. Secara keseluruhan, penggunaan *Flipbook* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar dan kemampuan literasi siswa di sekolah.

5. SD Negeri 5 Ponelo Kepulauan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Flipbook* di sekolah mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dengan kebijakan yang fleksibel sesuai kondisi guru dan ketersediaan infrastruktur. Sekolah mendorong literasi digital siswa melalui pemanfaatan *Flipbook offline* yang tetap dapat digunakan meskipun tanpa jaringan internet. Guru secara konsisten menggunakan *Flipbook* dalam pembelajaran dan berupaya mengatasi kendala keterbatasan internet dengan aplikasi offline, sehingga media tetap berjalan efektif. Sementara itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi karena *Flipbook* dinilai menarik, memudahkan pemahaman

materi, dan membuat mereka lebih termotivasi untuk membaca. Secara keseluruhan, penggunaan *Flipbook* terbukti berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan literasi siswa serta menjadi bagian penting dari inovasi pembelajaran di sekolah.

6. SD Negeri 6 Ponelo Kepulauan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa meskipun belum ada kebijakan resmi yang mengatur penggunaan media digital seperti *Flipbook*, pihak sekolah tetap memberikan dukungan moral dan administratif, terutama ketika terbukti memberikan hasil positif bagi pembelajaran. Guru telah berinisiatif membuat dan menggunakan *Flipbook* dalam proses belajar mengajar, serta mendokumentasikan praktik baik sebagai bahan pengembangan bersama. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan jaringan internet, namun hal ini diatasi dengan penggunaan *Flipbook* versi *offline* yang tetap efektif meningkatkan keaktifan siswa. Dari sisi siswa, *Flipbook* dianggap menarik, menumbuhkan semangat membaca, mempermudah pemahaman materi, dan dapat digunakan untuk belajar di rumah bersama orang tua. Secara keseluruhan, penggunaan *Flipbook* memberi dampak positif terhadap minat belajar dan peningkatan kemampuan literasi siswa meskipun masih terkendala infrastruktur.

Pembahasan

Media pembelajaran digital sangat membantu dalam pembelajaran di kelas. Dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat, sekolah harus menyelaraskan dan mengikuti perkembangan teknologi tersebut salah satunya menggunakan media *Flipbook*. Media *Flipbook* dapat menggantikan buku-buku konvensional dalam penggunaan siswa, dan hal ini dapat memengaruhi minat dan kemampuan literasi siswa di sekolah (Bhayangkari, Sintiani & Aeni, 2024). Tentu hal ini mampu menunjang dan mampu menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. Sebab media digital dapat menarik perhatian siswa dan minat belajar siswa. Menurut Kalalo, Lumenta, & Paturusi (2021) menjelaskan bahwa *Flipbook* adalah serangkaian gambar yang beragam dari satu laman ke laman berikutnya, ketika halaman dibuka dengan cepat gambar tersebut tampak teranimasi oleh beberapa gambar lain. Penggunaan media *Flipbook* ini adalah sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan saat proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media *Flipbook* juga dapat menjadi salah satu bentuk digitalisasi sekolah dan mampu mendukung efektivitas pembelajaran di lingkungan sekolah (Rosyad, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* di enam sekolah dasar wilayah pesisir Kecamatan Ponelo Kepulauan berdampak positif pada peningkatan motivasi,

keterlibatan dan kemampuan literasi siswa. Respon positif siswa terutama dipengaruhi oleh desain visual dan interaktivitas *Flipbook* yang membuat proses membaca lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Temuan ini konsisten dengan penelitian Bhayangkari, Sintiani & Aeni (2024) yang menegaskan bahwa *Flipbook* mampu meningkatkan minat literasi siswa karena penyajiannya lebih menarik dibandingkan dengan media konvensional.

Meskipun demikian, pembelajaran digital tidak terlepas dari hambatan infrastruktur. Kendala jaringan internet, keterbatasan perangkat, dan pemadaman listrik di wilayah pesisir menghambat optimalisasi penggunaan *Flipbook*. Kondisi ini sejalan dengan hasil kajian Wijayanti, Dwiningrum & Saptono (2024) yang menemukan bahwa literasi digital hanya dapat berhasil jika didukung sarana teknologi memadai. Namun, inovasi lokal berupa penggunaan *Flipbook* versi *offline* dalam penelitian ini terbukti mampu mengatasi keterbatasan tersebut dan tetap memberikan dampak positif terhadap literasi siswa.

Lebih lanjut, keberhasilan implementasi *Flipbook* tidak hanya berkaitan dengan media itu sendiri, tetapi juga dengan dukungan kebijakan sekolah dan inisiatif guru. Hal ini memperkuat studi Prapti, Darmuki & Surachmi (2024) yang menekankan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan budaya literasi. Guru yang kreatif dalam mengembangkan *Flipbook* secara mandiri juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari perspektif literasi digital, *Flipbook* bukan sekedar sarana membaca, melainkan instrument yang mendorong keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Ilomaki, Lakkala & Kallunki (2023) bahwa literasi digital mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi, bukan sekedar membaca teks. Visualisasi yang ditawarkan *Flipbook* mendukung siswa dalam memahami bacaan lebih mendalam serta memfasilitasi interaksi belajar yang lebih bermakna.

Dengan demikian, *Flipbook* dapat dipandang sebagai media yang relevan dalam mendukung literasi abad 21. Syahputra (2024) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendasar untuk membekali siswa dengan kompetensi literasi digital di era globalisasi. Hasil penelitian ini memperkuat gagasan tersebut dengan menunjukkan bahwa strategi adaptif seperti integrasi *Flipbook* berbasis *offline*, didukung kebijakan sekolah, dan peran aktif guru dapat menjembatani keterbatasan infrastruktur sekaligus memperkuat kemampuan literasi siswa di wilayah pesisir.

Berikut adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran digital *Flipbook* di Kecamatan Ponelo Kepulauan yang dapat di lihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan media pembelajaran digital *Flipbook*

No	Nama Sekolah	Hasil Belajar Siswa	Persentase
1	SDN 1 Ponelo Kepulauan	Kelas III	88.94%
2	SDN 2 Ponelo Kepulauan	Kelas III	82.7%
3	SDN 3 Ponelo Kepulauan	Kelas III	82.42%
4	SDN 4 Ponelo Kepulauan	Kelas III	83.57%
5	SDN 5 Ponelo Kepulauan	Kelas III	80.4%
6	SDN 6 Ponelo Kepulauan	Kelas III	81%

Sumber: Dokumen Sekolah

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada table di atas, dapat diisimpulkan bahwa penggunaan media pembelajran digital *Flipbook* berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 83.34% dengan semua sekolah memperoleh hasil di atas 80%. Hasil ini sesuai Syahputra (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pada teknologi sangat relevan dengna kebutuhan abad 21, yang menekankan pada pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran guna mengembangkan kompetensi literasi belajar siswa. Dengan demikian penggunaan media *Flipbook* menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkann kemampuan literasi siswa.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran *Flipbook* di sekolah dasar wilayah pesisir Kecamatan Ponelo Kepulauan terbukti dapat meningkatkan minat, pemahaman materi, dan kemampuan literasi siswa. Guru melakukan evaluasi efektivitas melalui observasi kelas, refleksi, diskusi siswa, serta perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan *Flipbook*. Siswa merespons positif karena tampilan *Flipbook* yang menarik, aksesibilitasnya yang mudah, dan kemampuannya membantu pemahaman bacaan. Strategi fleksibilitas penggunaan secara offline juga menjadi solusi atas keterbatasan infrastruktur, sehingga pembelajaran tetap berjalan meskipun menghadapi kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, pemadaman listrik, dan minimnya pelatihan teknis.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya sekolah untuk memperkuat dukungan kebijakan internal melalui penyediaan fasilitas pendukung, peningkatan kompetensi guru dalam literasi digital, serta integrasi *Flipbook* sebagai bagian dari program literasi sekolah. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini menegaskan perlunya pemerataan infrastruktur teknologi di sekolah pesisir agar transformasi digital pendidikan berjalan optimal.

Selain itu, yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah melakukan studi kuantitatif untuk mengukur peningkatan literasi dengan instrumen tes yang lebih terstandar, atau memperluas penelitian ke daerah pesisir lain untuk melihat perbandingan efektivitas *Flipbook* dalam konteks sosial dan infrastruktur yang berbeda. Penelitian longitudinal juga diperlukan guna menilai keberlanjutan dampak penggunaan *Flipbook* terhadap literasi siswa dalam jangka panjang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia atas pendanaan Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2025 ini berdasarkan Kontrak Induk No. 137/C3/DT.05.00/PL/2025 tanggal 4 Juni 2025 dan Kontrak Turunan No. 860/LL16/AL.04/2025 tanggal 4 Juni 2025. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada tim Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Ichsan Gorontalo Utara atas bantuan teknis dan dukungan yang sangat berharga selama proses ataupun pelaksanaan penelitian berlangsung

REFERENSI

- Ayalon, A., & Aharony, N. (2024). Digital literacy among junior and high school students in crisis times. *Journal of Librarianship and Information Science*, 57(2), 376-389. <https://doi.org/10.1177/09610006231219247>
- Bhayangkari, P. I., Sintiani, P. D., & Aeni, N. A. (2024). Penggunaan Flipbook Pintar dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 8(3), 935-946. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3524>.
- Djahuno, R., Pakaya, I. I., Lamato, T. I., Buheli, A. & Ishak, S. (2025). Digital Literacy In Social Media Communication Ethics In The Post-Truth Era For Ma Teachers In North Gorontalo District,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 13(1), 69–81. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i1.5681>.
- Feng, L., & Sumettikoon, P. (2024). *An empirical analysis of EFL teachers’ digital literacy in Chinese higher education institutions. International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21, Article 42. <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00474-1>
- Gui, M. D., & Pakaya, I. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN 6 Bulango Kabupaten Bone Bolango. *Journal of Basic Education and Research*. 1(1), 37–44. <https://uigu.ac.id/index.php/jubir/issue/view/11>.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., & Tangkudung, M. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Gamifikasi dalam Proses Pembelajaran di MIS Terpadu Al-Azhfar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 6(2), 154–166. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1930>.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.31314/mohuyula.2.2.1-14.2023>.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. In *Seminar Nasional Riset dan*

- Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK). 6(1), 339-344.
<https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>.
- Hikmah, M & Haryadi, H. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa SMA. *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*. 6(2), 369-377.
<http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7801>.
- Ilomäki, L., Lakkala, M., & Kallunki, V. (2023). *Critical digital literacies at school level: A systematic review*. *Review of Education*, 11(3): e3425. <https://doi.org/10.1002/rev3.3425>
- Kalalo, R. J. P., Lumenta, A. S. M., & Paturusi, S. D. E. (2021). The Effects of Interactive Online Learning Using Flipbook on The Process and Results of Blended Learning. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(2), 165–174.
- Lisnawati. Y. (2024). Masyarakat Indonesia Makin Gemar membaca. *Liputan6.com*.
<https://www.liputan6.com/citizen6/read/5858397/riset-2024-masyarakat-indonesia-makin-gemar-membaca>
- Mano. D. H. (2023). Capaian kinerja Pemkab Gorontalo Utara Tahun 2023 memuaskan. *ANTARA News Gorontalo*.
- Pakaya, I., Djahuno, R., Imran., Mahmud, R., & Kai, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar Wilayah 3T Kabupaten Gorontalo Utara. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(4), 987-996.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v10i4.1896>.
- Prapti, S., Darmuki, A., & Surachmi, S. (2024). Studi Kasus Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 11(1), 13-26. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v11i1.17377>.
- Putri, C. K., & Putri, C. D. (2022). Karuta Ceria: Media Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran APACIN Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 6(2), 236-248.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.49425>.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173–190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Septiari, W. D., Suwandi, S., & Andayani. (2025). Digital Literacies in Education: Navigating Reading and Writing Skills Among Students in the 21st Century. *Educational Process: International Journal*, 16, e2025197. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.16.197>
- Syahputra, E. (2024). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesai. *Journal of Information System and Education Development*, 2(4), 10-13.
<https://journal.mwsfoundation.or.id/index.php/jised/article/view/104/65>.
- UNESCO. (2021). *Literacy in the 21st Century: Towards a Dynamic and Integrated Approach*. in UNESCO Publishing, Paris: UNESCO Publishin.
- Wijayanti, A., Dwiningrum, S. I. A., & Saptono, B. (2024). *Digital Literacy in Elementary Schools Post COVID-19: A Systematic Literature Review*. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(12), 96-112.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.23.12.6>.